

Tugas Bahasa Indonesia

Puisi rakyat dan cerita fantasi

Menjelajahi Dunia Cerita yang Penuh
Keajaiban





Aira Putri Wulandari

Nomor absen :02

Kelas VII D

Guru : Tika Septiani,s.pd.

Pantun

- Pergi kepasar membeli ikan
pulangnye diberi makan
jika hidup malas malasan
cita citamu tak kau dapatkan
- keapotik membeli obat
pulangnye membeli donat
jika hidupmu terasa berat
peganglah agama erat erat



Gurindam



— Jika ingin hidup sehat
berolahragalah dengan giat

— Jika pintar yang kau cari
perilaku yg malas harus kau hindari

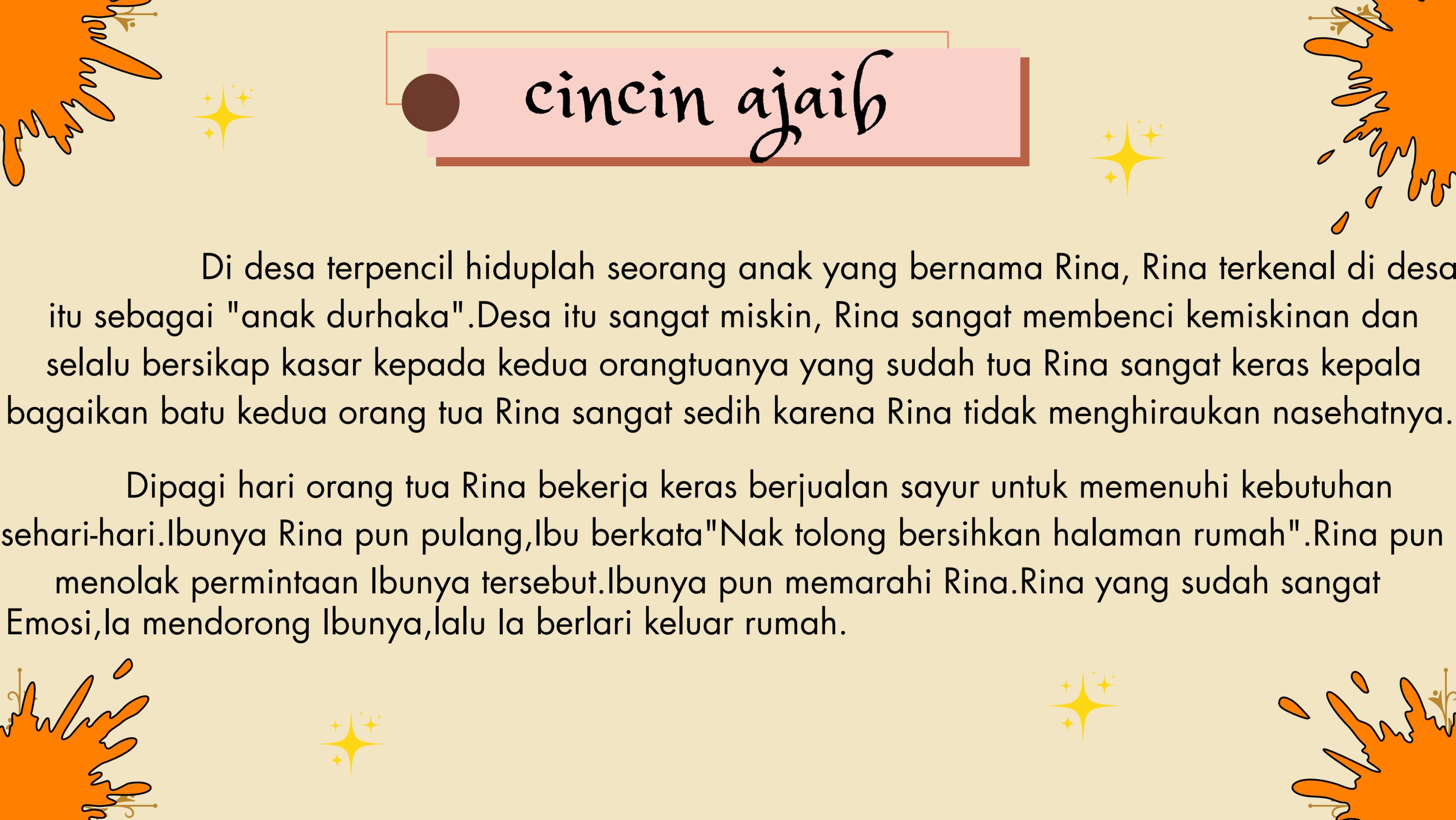


Syair

○ Guru adalah sumur ilmu
Kita timba setiap waktu
Mereka tidak pernah jemu
Apalagi menggerutu

Guru selalu memberi semangat
Tehadap guru hendaklah hikmat
Tanggung jawab guru itu berat
Jasa jasamu akan selalu ku ingat





cincin ajaib

Di desa terpencil hiduolah seorang anak yang bernama Rina, Rina terkenal di desa itu sebagai "anak durhaka". Desa itu sangat miskin, Rina sangat membenci kemiskinan dan selalu bersikap kasar kepada kedua orangtuanya yang sudah tua Rina sangat keras kepala bagaikan batu kedua orang tua Rina sangat sedih karena Rina tidak menghiraukan nasehatnya.

Dipagi hari orang tua Rina bekerja keras berjualan sayur untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ibunya Rina pun pulang, Ibu berkata "Nak tolong bersihkan halaman rumah". Rina pun menolak permintaan ibunya tersebut. Ibunya pun memarahi Rina. Rina yang sudah sangat Emosi, Ia mendorong ibunya, lalu Ia berlari keluar rumah.



Suatu hari, Rina melihat benda yang berkilau di semak-semak. Ia mendekati benda itu, lalu mengambilnya. Ia menemukan sebuah cincin kuno dengan permata merah menyala. Cincin itu adalah cincin ajaib yang bisa mengabulkan satu permintaan. Rina yang selalu mengeluh tentang kemiskinan mereka. Rina menginginkan cincin itu untuk menjadi kaya raya, Rina pun membawa pulang cincin ajaib tersebut.

Rina menaruh cincin tersebut di atas meja, ibunya pun bertanya kepada Rina "Nak itu cincin siapa". Rina pun jujur kalau itu cincin ajaib miliknya. Ibunya pun langsung menyita cincin tersebut, dan ibunya langsung pergi meninggalkan Rina, Rina langsung emosi dan mengejar ibunya





Rina memaksa ibunya mengembalikan cincin itu, tetapi ibunya menolak karena takut Rina menyalahgunakan. Ia merebut cincin itu dari tangan ibunya dan meneriakkan permintaan pertamanya. Ingin menjadi orang paling kaya di desa itu, seketika keinginannya terwujud. Rina pindah ke rumah yang megah dan mewah, Rina pun melupakan ibunya. Beberapa tahun kemudian, ibunya pun datang ke rumah Rina untuk meminta bantuan karena sudah tidak punya uang. Rina yang durhaka menolak mengakui wanita tua dan miskin itu sebagai ibunya.

"pergi dari sini wanita miskin! Aku tidak punya ibu sepertimu"! Usir Rina dengan nada keras. Hati ibunya pun hancur dan sedih. Air matanya pun menetes. Ia mengangkat tangan dan berdoa agar Rina di beri balasan yang setimpal. Tiba tiba tiba cincin yang ada di jarinya bersinar sangat terang. Rina terkejut dan berteriak karena tubuhnya mulai berbuah. Kakinya terasa berat dan perlahan seluruh tubuhnya mengeras dan menjadi patung yang mematung di halaman rumahnya, menyaksikan kemewahan yang tidak bisa lagi.



Terimakasih

